

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Perilaku Tengkulak dalam Praktik Jual Beli Sayur dan Buah Ditinjau dari Etika Bisnis Islam” (Studi Kasus di Kelurahan Bawang Kecamatan Pesantren Kota Kediri), peneliti bermaksud menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), yaitu peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup> Sementara penelitian yang dituju ialah penelitian Kualitatif Deskriptif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>2</sup> Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah:<sup>3</sup>

1. Bersifat ilmiah dalam melakukan penelitian yang berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.
2. Manusia sebagai alat. Bantuan orang lain dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.

---

<sup>1</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 122.

<sup>2</sup> Fenti Himawati, *Metode Penelitian* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 119.

<sup>3</sup> Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 4.

3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan lebih jauh jelas apabila diamati dengan proses.
4. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif.
5. Kontak personal langsung di lapangan.
6. Fleksibilitas rancangan. Penyelidikan yang bersifat kualitatif tidak dapat secara jelas, lengkap, dan pasti ditentukan di awal sebelum dilaksanakan di lapangan.
7. Interpretasi Idiografik. Data yang terkumpul termasuk kesimpulannya akan diberi tafsir secara idiografik, yaitu secara kasus, khusus, dan kontekstual.
8. Peneliti sebagai peneliti kunci. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti sebagai instrumen kunci (*human instrument*) dengan teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Penelitian lapangan jenis studi kasus adalah studi terhadap realita kehidupan masyarakat secara langsung dimana peneliti berorientasi pada kehendak memahami karakteristik individu maupun kelompok tertentu secara mendalam.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, maka

kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat dan pengumpul data.<sup>4</sup> Kehadiran peneliti ini juga bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Serta lebih mementingkan proses karena peneliti mewawancarai informan pada objek penelitian.

### C. Lokasi Penelitian

Mengenai lokasi penelitian, dalam penelitian, seseorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti harus mengerjakan hal-hal yang terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian. Salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitian.<sup>5</sup>

Peneliti memilih lokasi penelitian di Kelurahan Bawang Kecamatan Pesantren Kota Kediri dengan beberapa alasan, diantaranya yaitu: pertama, para tengkulak dan semua pihak yang berhubungan dengan para tengkulak adalah beragama Islam, sehingga akan mempermudah dalam proses penelitian yang ditinjau dengan etika bisnis Islam. Yang kedua, setiap hari para tengkulak beroperasi di lokasi penelitian dengan harapan akan mendapat pasokan barang dagangan disetiap harinya dengan berbagai usaha yang dilakukakannya. Dimana hal ini berbeda dengan para tengkulak pada umumnya yang beroperasi hanya saat ada pasokan dari petani saja. Yang ketiga, lokasi penelitian

---

<sup>4</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 33.

<sup>5</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 55.

merupakan akses dan persinggahan utama para petani, tengkulak maupun tengkulak besar dari kelud dan daerah luar lainnya yang menuju Pasar Grosir maupun daerah kota.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Data dari penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dan dianggap penting baik dari informan maupun diperoleh dari dokumentasi. Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua, diantaranya yaitu:<sup>6</sup>

##### **1. Data Primer**

Adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam hal ini yang dicari adalah hasil pengamatan dan penelitian perilaku tengkulak dalam praktik jual beli sayur dan buah diperoleh dari para tengkulak sayur dan buah, petani dan masyarakat sekitar.

##### **2. Data Sekunder**

Adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Dalam hal ini data yang dicari adalah profil lingkungannya atau lokasi penelitian yang diperoleh dari perangkat kelurahan atau kantor kelurahan.

---

<sup>6</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), 91.

## E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan objek penelitian untuk merumuskan sebuah pikiran dan perasaan yang tepat, atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih menghasilkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>7</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Metode ini digunakan untuk mengetahui perilaku tengkulak dalam praktik jual beli sayur dan buah di Kelurahan Bawang Kecamatan Pesantren Kota Kediri diperoleh dari para tengkulak sayur dan buah, petani dan masyarakat sekitar.

### 2. Observasi/Pengamatan

Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberi suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>8</sup> Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Berdasarkan uraian di atas, observasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan data tentang :

---

<sup>7</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Pres, 2005), 122.

<sup>8</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Grafika Aditama, 2012), 209.

- a. Letak geografis Kelurahan Bawang.
- b. Perilaku tengkulak dalam praktik jual beli sayur dan buah di Kelurahan Bawang Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

### 3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga penelitian ini akan memperoleh data yang sah dan lengkap. Data dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>9</sup>

Metode ini digunakan untuk pengumpulan data berupa foto para tengkulak sayur dan buah, foto aktivitas para tengkulak sayur dan buah, dan foto ketika peneliti mewawancarai pihak-pihak yang terkait dalam proses penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data, menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya. Data yang terkumpul dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data di lapangan serta dilakukan secara terus menerus. Analisis data yang dilakukan meliputi mereduksi data (penyederhanaan), menyajikan data, dan menarik kesimpulan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Fenti Himawati, *Metode Penelitian*,. 119.

<sup>10</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, 216.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan waktu keikutsertaan penelitian

Perpanjangan waktu keikutsertaan penelitian mengharuskan peneliti lebih lama di lapangan dan bertemu serta berkomunikasi dengan lebih banyak orang. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keakraban, meningkatkan kualitas dan kepercayaan, jika orang-orang yang diteliti semakin akrab dan percaya pada peneliti, maka apapun yang hendak digali lebih dalam akan didapatkan oleh peneliti.<sup>11</sup>

### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang telah didapatkan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>12</sup>

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai

---

<sup>11</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2012), 168.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 369.

sumber, yakni selain pada tengkulak sayur dan buah di Kelurahan Bawang Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Metode ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat menghasilkan data valid dan benar. Misalkan wawancara yang dilakukan kepada Bapak Solikin yang melakukan transaksi jual beli hasil penen dengan petani yang telah diwawancarai, maka selain itu dicek dengan metode dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian adanya.

3. Ketekunan pengamatan

Ketekunan dan pengamatan merupakan teknik yang mengharuskan peneliti mencaritemukan kedalaman. Karena itu prinsip sempit dan dalam

mesti ditetapkan di sini. Peneliti diharuskan untuk lebih fokus, melakukan pengamatan lebih rinci, terus-menerus atau berkesinambungan sampai menemukan penjelasan yang mendalam terhadap gejala atau fenomena yang sangat menarik dan menonjol.<sup>13</sup>

Ketekunan pengamatan ini adalah metode yang dilakukan peneliti dalam meneliti perilaku tengkulak dalam praktik jual beli sayur dan buah di Kelurahan Bawang Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Dengan ketekunan pengamatan diharapkan akan menemukan hasil yang benar-benar valid dari data yang sudah diperoleh oleh peneliti sebelum diadakannya proses ketekunan pengamatan.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu:

### 1. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan meliputi enam kegiatan, yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan penelitian
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

---

<sup>13</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*,. 173.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

## 3. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna, dan pengecekan keabsahan data

## 4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan memberikan hasil konsultasi.